

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB  
MELALUI METODE PEMBIASAAN RELIGUS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF  
JOMBANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
J E M B E R  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**ABDUR ROHMAN WAHED**  
NIM: T20161241

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TRBIYAH ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB  
MELALUI METODE PEMBIASAAN RELIGUS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF  
JOMBANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Abdur Rohman Wahed**  
NIM: T20161241

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dr. Inron Fauzi, M.Pd.I**  
NIP. 19870522 201503 1 005

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB  
MELALUI METODE PEMBIASAAN RELIGUS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF  
JOMBANG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memnuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 30 Juni 2023

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag  
NIP. 197508082003122003

Mudrikah, M.Pd.  
NIP. 199211222019032012

Anggota : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

2. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I  
19640511 199903 1 002

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Q.S. Al-Inyirah/5-6)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

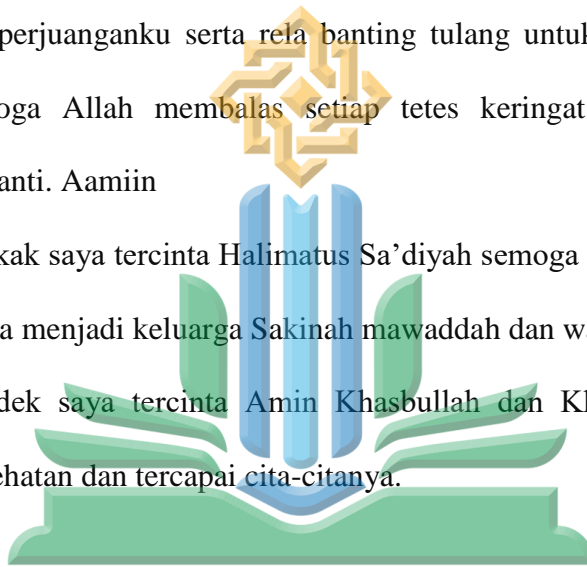
---

\* Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: CV PUSTAKA AGUNG HARAPAN, 2006), 536

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang besar kepada kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sunyoto dan Ibunda Sulima tercinta yang selalu berdoa tiada henti, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mengingatkan setiap hari agar cepat terselesaikan skripsi ini dan terimakasih telah memperjuangkanku serta rela banting tulang untuk menggapai cita-cita saya, semoga Allah membalas setiap tetes keringat yang jatuh dengan surganya nanti. Aamiin
2. Kepada kakak saya tercinta Halimatus Sa'diyah semoga di beri Kesehatan dan keluarganya menjadi keluarga Sakinah mawaddah dan waromah
3. Kepada Adek saya tercinta Amin Khasbullah dan Khoirun Nisa' semoga diberi Kesehatan dan tercapai cita-citanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat tugas akhir pada program Strata 1 Prodi Pendidikan Agama Islam di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan lancar.

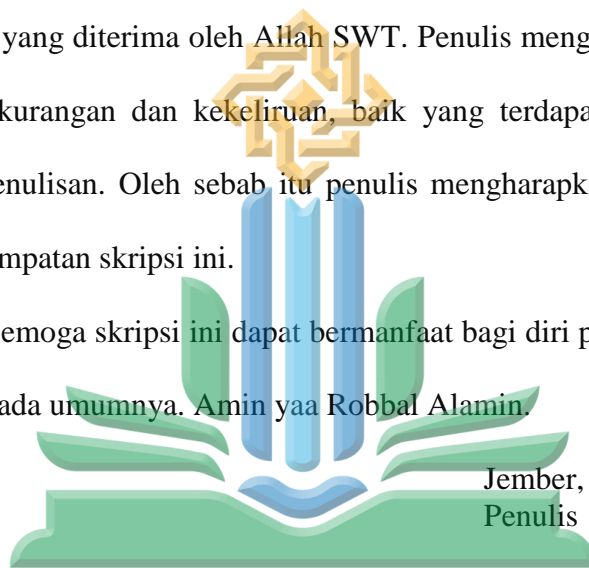
Dalam penyusunan Skripsi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun materil, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi surat izin penelitian.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan beserta kariawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal solih yang diterima oleh Allah SWT. Penulis mengakui skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik yang terdapat dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempatan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin yaa Robbal Alamin.



Jember, 20 Juni 2023  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD ~~SIDDIQ~~  
J E M B E R Abdur Rohman Wahed  
NIM. T20161241

## ABSTRAK

**Abdur Rohman Wahed. 2023.** *Pembinaan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.*

**Kata Kunci :** Pembinaan karakter disiplin, tanggung jawab, metode pembiasaan religius

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting agar madrasah menjadi sebuah lembaga pembentukan diri untuk mencapai kesuksesan. Kurangnya kesadaran bahkan hilangnya karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak maksimal, sehingga hal tersebut tidak boleh terjadi. Melihat kenyataan yang ada maka pengembangan atau pembentukan karakter peserta didik diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh setiap madrasah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter.

Fokus penelitian ini (1) Bagaimana proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, (2) Bagaimana proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember

Tujuan penelitian ini (1) Mendeskripsikan pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember. (2) Mendeskripsikan pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *study kasus* dan penentuan subjek penelitian *purposive*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana yang meliputi; Kondensasi Data, Penyajian Data dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data yang digunakan adalah trigulasi sumber dan teknik

Hasil penelitian ini (1) Proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember melalui metode pembiasaan religius disiplin waktu sholat duha, membaca Al-Quran dan membaca asmaul husna. (2) Proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember melalui pembiasaan terprogram yaitu jadwal piket kelas dan non-terprogram yaitu membuang sampah pada tempatnya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahapan-Tahapan Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian	
3. Formulir Pengumpulan Data	
4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Surat Izin Penelitian	
7. Sursat Selesai Penelitian	
8. Biodata Peneliti	

## DAFTAR TABEL

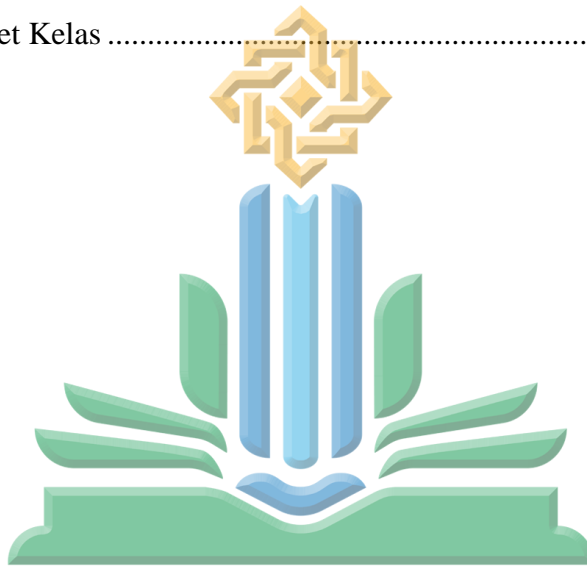
No. Uraian	
2.1 Tabel Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Tabel Nilai-Nilai Karakter .....	18
3.1 Tabel Subjek Penelitian .....	33
4.1 Tabel Periodisasi Kepala Madrasah .....	46
4.2 Tabel Data Guru dan Pegawai MTs Mabdaul Ma'arif Jember .....	48
4.3 Tabel Jumlah Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember Tahun Pelajaran 2022 / 2023 .....	49
4.1 Tabel Temuan Penelitian .....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	
4.1 Pembiasaan Sholat Duha .....	53
4.2 Pemberian Nasihat Kepada Peserta didik Saat Upacara Bendera.....	58
4.3 Kegiatan Bersih kelas.....	59
4.4 Jadwal Piket Kelas .....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sebagai peserta didik yang menempuh pendidikan pasti tidak lepas dari tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Rasa tanggung jawab itu juga harus diimbangi dengan sikap disiplin agar kewajiban sebagai peserta didik dapat terlaksanakan. Hal ini sejalan dengan tujuan negara yang terdapat dalam alenia ke 4 Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu, “mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab sangat diperlukan agar tercapainya tujuan negara tersebut

Membahas tentang karakter, maka perlu memperhatikan apa yang ada di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Dalam pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional berfungsi dan bertujuan untuk membentuk karakter peserta

---

<sup>1</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. (*Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Nasional*, 2004), 8

didik menjadi manusia sempurna. Karakter yang baik tidak terbentuk secara otomatis melainkan berkembang seiring waktu melalui proses mengajar yang berkelanjutan, memberikan contoh, belajar, dan berlatih (yaitu, pendidikan karakter).<sup>2</sup>

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan bangsa.<sup>3</sup> Diharapkan tahap perkembangan selanjutnya peserta didik akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu akan berpengaruh pada mudah tidaknya peserta didik diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam hal bersosialisasi.<sup>4</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, dinyatakan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga dengan pelibatan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Sokip, dkk., "Character Building in Islamic Society: A Case Study of Muslim Families in Tulungagung, East Java, Indonesia", *Journal of Social Studies Education Research* 10 (9), 2019

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogyakarta : DIVA Press, 2011), 35.

<sup>4</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus al-Hallwani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2003), 87.

<sup>5</sup> Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Membina karakter perlu dimulai dengan penanaman pengetahuan dan kesadaran kepada peserta didik akan bagaimana bertindak sesuai nilai-nilai moralitas, sebab jika peserta didik tidak tahu bagaimana bertindak, maka perkembangan moral mereka akan terganggu. Seperti yang kita ketahui, pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Disebutkan dalam sebuah hadis dalam sejarah Islam, sekitar 1400 tahun yang lalu, Muhammad Saw. Sang Nabi terakhir dalam ajaran Islam, juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembinaan karakter yang baik.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Artinya : Sesungguhnya aku diutus di muka bumi ini untuk tidak lain untuk menyempurnakan akhlak yang baik. (HR. Al-Baihaqi).<sup>7</sup>

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting agar madrasah menjadi sebuah lembaga pembinaan diri untuk mencapai kesuksesan. Kurangnya kesadaran bahkan hilangnya karakter disiplin

<sup>6</sup> E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 3

<sup>7</sup> Bukhori, *Al-adabul Mufrod, Kumpulan Hadis Akhlak*, (Pustaka Al-Kautsar), Hadist 273

dan tanggung jawab pada peserta didik dapat menyebabkan pembiasaan pembelajaran tidak maksimal, sehingga hal tersebut tidak boleh terjadi.<sup>8</sup>

Kenyataan yang terjadi pada saat ini di lapangan, peserta didik kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di madrasah contohnya sering datang terlambat, tidak mengikuti pembiasaan, tidak taat aturan melaksanakan piket harian.<sup>9</sup> Oleh karena itu, dalam hal ini pendidik sebagai ujung tombak pembiasaan pembelajaran memegang peranan penting yang menjadi indikator utama keberhasilan pembinaan di madrasah. Apalagi di era persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan harus mampu progresif dan inovatif untuk menciptakan ciri khas tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat dilihat oleh masyarakat, karena masyarakat sudah mulai mempertanyakan dan memilih lembaga pendidikan bermutu untuk putra putri mereka.

Salah satu contoh di lembaga Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember yang berinovasi untuk membina karakter peserta didik melalui pembiasaan religius, selain menjadi ciri khas dari madrasah ini, pembiasaan tersebut dimaksudkan untuk melatih dan membentuk peserta didik lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap setiap pembiasaan yang ada di madrasah ini, pembiasaan ini penting untuk dilakukan sebagai sebuah pembiasaan yang positif. di lembaga madrasah ini jam 06.30 peserta didik

---

<sup>8</sup> Zainal Aqib, *Professionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya : Cendikia, 2002), 22

<sup>9</sup> Pra Observasi di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember 15 Februari 2023



sudah melaksanakan pembiasaan religius dengan membaca Al-Qur'an, asmaul Husna dan dilanjut sholat duha.<sup>10</sup>

Dalam prosesnya pembinaan karakter termasuk disiplin dan tanggung jawab membutuhkan lingkungan yang kondusif, pelatihan dan pembiasaan, persepsi terhadap pengamalan hidup dan lain-lain. Karena karakter merupakan proses pendakian tanpa akhir, oleh sebab itu karakter harus selalu diasah dan diasuh serta dikembangkan. Lebih lanjut, pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab tidak cukup hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja, dibutuhkan program pendamping untuk melengkapi proses pembinaan dan penanaman karakter, salah satunya adalah melalui pembiasaan religius.

Oleh karena itu pendidikan harus terus berinovasi dalam membentuk karakter sebagaimana dalam pembiasaan religius berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yang menjelaskan tentang pembiasaan keagamaan dapat dilakukan dalam bentuk pembiasaan religius selain untuk mengasah kemampuan sesuai minat dan bakat peserta didik, pembiasaan religius juga dilaksanakan untuk menjadi pembiasaan dalam membangun nilai-nilai karakter peserta didik yang terus dibiasakan setiap hari.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi awal, di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, pembiasaan religius ini merupakan pembiasaan alternatif yang dilaksanakan oleh madrasah dalam melakukan pengendalian sikap dan perilaku peserta didik. Madrasah Tsanawiyah di Madrasah

---

<sup>10</sup> Observasi di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang kabupaten Jember, 15 Februari 2023

<sup>11</sup> Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah

Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember adalah lembaga pendidikan formal yang dikenal masyarakat dengan ciri khas pembiasaan religiusnya yang digunakan untuk membentuk karakter peserta didik utamanya karakter disiplin dan tanggung jawab yang sudah menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pembiasaan yang ada di madrasah maupun di luar madrasah.<sup>12</sup>

Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif didirikan oleh lembaga Pesantren maka pembiasaan-pembiasaannya mencerminkan dengan karakter pesantren. Diantara bentuk pembiasaannya adalah pada pagi hari siswa membaca Al-Quran, membaca asmaul husna dan sholat sunnah duha, serta diwajibkannya piket kelas. Pembiasaan inilah yang menjadi sarana melatih siswa untuk memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab. Karena kedisiplinan merupakan sikap mental yang memungkinkan peserta didik mengendalikan diri dan terbiasa dengan aturan-aturan yang berlaku, baik di madrasah maupun masyarakat.<sup>13</sup> Dan tanggung jawab berarti melakukan yang terbaik, memenuhi komitmen di tempat kerja, sekolah, dan keluarga dengan sepenuh hati.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, bahwa sesungguhnya sikap disiplin dan tanggung jawab merupakan sikap yang perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini untuk menunjang kehidupan di masa mendatang, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul dan membahasnya dalam bentuk skripsi yaitu tentang Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

<sup>12</sup> Observasi di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, pada 28 Februari 2023

<sup>13</sup> Kemendiknas, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa ( Jakarta: kemendiknas, 2010), 33

<sup>14</sup> Thomas Lickona, Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter, (Penerjemah Uyu Wahyudin, Jakarta: PT Bumi Aksara 2012), 73.

melalui Metode Pembiasaan Religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember?
2. Bagaimana proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada konteks penelitian dan fokus penelitian sehingga yang hendak dicari dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui metode pembiasaan Religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil dari penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya, khususnya tentang pengembangan teori pembinaan karakter dan juga teori pembiasaan religius, selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber panduan dalam proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun secara praktek, serta penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

#### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai penambahan literasi atau wawasan terkait dengan proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

## E. Definisi Istilah

Pada penelitian ini, ada beberapa kata atau kalimat yang membutuhkan penjelasan agar pembaca memahami maksud dari penjelasan kata atau kalimat pada judul penelitian ini.

### 1. Pembinaan Karakter

Pembinaan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah proses yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai dasar dan membangun keperibadian peserta didik, baik itu nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada antar sesama manusia, lingkungan, maupun nilai karakter diri pribadi peserta didik.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab karena untuk melatih peserta didik pada perilaku keseharian yang bermuatan disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan bersih kelas dan tepat waktu.

### 2. Metode Pembiasaan Religius

Metode Pembiasaan religius terdiri dari tiga kata yaitu metode, pembiasaan dan religius. Metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur

suatu tujuan. Pembiasaan ialah kebiasaan baik yang dapat dikembangkan melalui latihan terus-menerus dalam rutinitas harian. Sedangkan religius atau keagamaan adalah ciri khas yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan mengenai agama.

Metode pembiasaan religius pada peneliti memfokuskan pada pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius sholat duha, membaca Al-Quran, membaca asmaul husna dan piket harian. Kegiatan religius itu sudah menjadi pembiasaan di madrasah tersebut sehingga menjadi ciri khas tersendiri bagi madrasah dalam membentuk karakter siswa.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maka dibuat system pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bagian ini memuat komponen dasar penelitian, yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka, dalam bab ini penelitian terdahulu dan kajian teori. Peneliti membandingkan penelitian terdahulu sebagai pendukung karya ilmiah.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis yang dipakai, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan,

kemudian keabsahan data menggunakan triangulasi dan terakhir tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat merupakan pemaparan data dan analisis. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bab kelima merupakan penutup. Bagian ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan buat mendapatkan bahan perbandingan serta acua. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian kepustakaan ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelian oleh Nur Rahmat, yang berjudul "*Pembinaan Karakter Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timut*"  
Persamaam Penelitian ini dengan penelitian yang akan di tinjau oleh penulis yaitu sama-sama mengungkap pembinaan karakter pada peserta didik. Namun terdapat perbedaan juga dalam penelitian ini yaitu penelitian ini lebih spesifik pada peran guru dalam meningkatkan karakter siswa.
2. Penelitian yang ditulis oleh Titin Sunarti mahasiswi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul "*Peran Guru dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SDIT Insantama Kota Serang*". Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas pembinaan karakter peserta didik namun terdapat perbedaan juga dalam penelitian ini yaitu penelitian ini lebih berfokus pada pola asuh guru dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik, sedangkan yang penulis lakukan lebih berfokus pada proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan keagamaan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Titin Sunarti, "*Peran Guru dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SDIT Insantama Kota Serang*". (Tesis, IAIN Serang, 2016).



3. Penelitian yang ditulis oleh Mulyadi mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah dengan judul *“Pembinaan Karakter Siswa Melalui Madrasah Diniyah Sebagai Pelengkap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar”* penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembinaan karakter, namun terdapat perbedaan juga dalam penelitian ini yaitu penelitian ini lebih berfokus pada pembinaan karakter melalui madrasah diniyah sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih berfokus pada proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan religius.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang ditulis oleh Sartika mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dengan judul *“Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo”*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas pembinaan karakter peserta didik, namun terdapat perbedaan juga dalam penelitian ini yaitu penelitian ini lebih berfokus pada peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik, sedangkan yang penulis lakukan lebih berfokus pada proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan religius.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Mulyadi, *“Pembinaan Karakter Siswa Melalui Madrasah Diniyah Sebagai Pelengkap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar”*. (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

<sup>17</sup> Sartika, *“Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo”*. (Tesis IAIN Palopo, 2020)

5. Penelitian yang di tulis oleh Ibanatal Fitriyah mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Strategi Gurud Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di MI ANNIDHOMIYAH Kabupaten Pasuruan*” Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembinaan karakter disiplin, namun terdapat perbedaan juga dalam penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada strategi guru. sedangkan yang penulis lakukan lebih berfokus pada proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan religius.

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Rahmat (2017) <i>Pembinaan Karakter Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timut</i>	1. Mengungkap Pembinaan karakter pada siswa 2. Pendekatan kualitatif deskriptif	Letak perbedaan Penelitian ini lebih berfokus pada cara guru kelas dalam membina karakter siswa, sedangkan penulis berfokus pada proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan religius
2	Titin Sunarti (2016) <i>“Peran Guru dan Pola Asuh Orang tua Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SDIT Insantama Kota Serang”</i> .	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif, yang membahas tentang pembinaan	Letak perbedaan Penelitian ini lebih spesifik pada peran guru dan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter

No	Nama, tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
		karakter	siswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan Religius
3	Mulyadi (2014) <i>“Pembinaan Karakter Siswa Melalui Madrasah Diniyah Sebagai Pelengkap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar”</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif, yang membahas tentang pembinaan karakter	Penelitian ini lebih berfokus pada pembinaan karakter melalui madrasah diniyah sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius
4	Sartika mahasiswi (2020) <i>“Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo”</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif, yang membahas tentang pembinaan karakter	Penelitian ini lebih berfokus pada pada peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada proses pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan religius
5	Ibanatal Fitriyah (2018) <i>“Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di MI ANNIDHOMIYAH Kabupaten Pasuruan”</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif deskriptif, yang membahas tentang pembinaan karakter disiplin	penelitian ini berfokus pada strategi guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada proses pembinaan karakter disiplin tanggung jawab melalui kegiatan religius

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan terkait tema pembahasan pembinaan karakter pada peserta didik. Namun masih terdapat celah penelitian yang perlu di kaji secara spesifik dan mendalam. Hal inilah yang peneliti coba gali dengan mengkaji tema pembahasan kepada karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius. Sehingga penelitian menjadi pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pembinaan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah proses, dan perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>18</sup> Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan, serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya

---

<sup>18</sup> Departemen dan Pendidikan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta: Balai Pustaka,2015), Cet 13,23

maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>19</sup>

Karakter adalah seperangkat perilaku yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.<sup>20</sup>

Pendidikan karakter merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu anak untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, karakter juga dapat diistilahkan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan kata berkarakter diterjemahkan sebagai mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian, sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.<sup>21</sup>

Karakter tidak hanya diwujudkan dalam satu individu, tetapi juga dalam tahapan dan proses. pembentukan karakter diawali dengan pengetahuan yang diaktualisasi diri yang menjadi kebiasaan. Karakter pribadi dibentuk karena adanya pengaruh dari sendiri dan lingkungan.

<sup>19</sup> Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), 84.

<sup>20</sup> M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), 38

<sup>21</sup> Drs. H. Sofyan Tsauri, MM, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember, IAIN Jember Pers, 2015), 44

Factor yang dapat mempengaruhi terhadap pembinaan karakter, yaitu keluarga, teman, media elektronik dan sekolah.

Sekolah atau madrasah adalah tempat dimana anak-anak menerima pendidikan dan pembelajaran formal. Khususnya dalam bidang pembinaan karakter, karna tugas utama pendidikan adalah memajukan dan membimbing kepribadian individu, maka terdapat lembaga-lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa pengembangan karakter anak di arahkan pada nilai-nilai positif. Maka dari itu di butuhkan kerjasama dari sekolah, orang tua dan masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap menjadi sarana pembinaan karakter yang positif.

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

## J E M B E R

**Tabel 2.2**  
**Nilai Nilai Karakter**

No.	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat,

		sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam

		di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. <sup>22</sup>

Dari 18 nilai nilai karakter di atas dua diantaranya yang dibahas dalam penelitian ini, yakni disiplin dan tanggung jawab. Karakter disiplin dan tanggung jawab diambil berdasarkan pra observasi awal peneliti menemukan keberhasilan madrasah dalam membina peserta didik dengan pembiasaan ini di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

#### a. Karakter Disiplin

Disiplin adalah pendidikan etika untuk pembentukan dan pengembangan karakter. Disiplin itu berpijak pada keteraturan dan keterlibatan.<sup>23</sup> Istilah disiplin dan komitmen merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Komitmen ditentukan oleh faktor eksternal, dengan demikian mengarah pada kepatuhan individu terhadap aturan dan perilaku disiplin. Di sisi lain mengarahkan individu untuk mengikuti dan mematuhi aturan dan tata krama karena

<sup>22</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta : Badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum, 2010), 8-9.

<sup>23</sup> Paul Pigor & Charles Myres, *personal Administration: A Point Of View and A Mehod* (Tokyo: Koghasuka, Mc Grew-Hill Inc. 1977), 299



mereka menyadari bahwa mereka didorong oleh hati nurani mereka sendiri.

Secara bahasa disiplin berarti ketaatan pada peraturan. Disiplin adalah sikap mental mengikuti aturan dan berusaha sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan dan ketundukan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan juga biasa dimaknai sebagai sikap mental yang memungkinkan anak mengendalikan diri dan terbiasa dengan aturan-aturan yang berlaku, baik di madrasah maupun masyarakat.

Dari berbagai uraian di atas Karakter disiplin adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan diri sendiri yang mempunyai dasar aturan dalam kehidupan keseharian

#### 1) Indikator Perilaku Disiplin

Seorang siswa dianggap berhasil dalam proses pendidikan

ketika siswa tersebut mengalami perubahan perilaku. Sebaliknya, seseorang dikatakan memiliki karakter disiplin jika ia secara fitrah patuh, patuh pada peraturan yang berlaku, dan serius terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Disiplin ditandai dengan perilaku siswa di madrasah. Kementerian Pendidikan Nasional telah mengidentifikasi beberapa indikator disiplin. Antara lain; a) Tiba di sekolah tepat waktu. b) untuk menyelesaikan tugas pendidikan yang diberikan kepada

mereka; c) Duduk di tempat yang telah ditentukan. d) Mengikuti peraturan sekolah dan kelas. e) berpakaian rapi.<sup>24</sup>

Karakter disiplin diberikan kepada setiap individu sebagai tanda bahwa mereka dapat mengikuti aturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara tidak terjadi pelanggaran aturan demi terciptanya tujuan bersama. Pendidik harus mampu menunjukkan sikap yang baik kepada peserta didiknya karena ia akan melihat dan merekam keadaan memorinya sehingga ia akan meniru atau berbuat sebagaimana yang ia dapatkan dari guru ataupun lingkungannya. sekolah tempat pembinaan karakter yang memiliki kewenangan untuk memberikan doktrinasi positif terhadap penguatan karakter siswa.<sup>25</sup>

Sehingga dapat disimpulkan indikator perilaku disiplin dapat ditanamkan kepada peserta didik apabila peserta didik dapat melaksanakan norma-norma dan nilai-nilai religius secara konsisten sekolah

## 2) Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Adapun faktor yang mempengaruhi disiplin di lingkungan madraah, yaitu:

a) Tujuan dan Kemampuan; Tujuan yang dicapai harus jelas dan menantang bagi siswa. tujuan yang ditujukan kepeserta didik

<sup>24</sup>Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* ( Jakarta: kemendiknas, 2010), 33

<sup>25</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. 34

harus disesuaikan dengan kemampuannya, supaya peserta didik dapat melaksanakan dengan serius.

b) Teladan guru; guru adalah sosok penting yang memegang peran penting dalam kedisiplinan siswa. Jika seorang guru mengharapkan siswa disiplin maka guru harus terlebih dahulu menunjukkan kedisiplinan, agar sikap dan perilakunya dapat dipahami oleh siswa.

c) Balas jasa; balas jasa dari sekolah ataupun pelajarannya dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa dan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap sekolahnya, sehingga mereka dapat tetap disiplin dan tetap bertada di jalur yang benar.

d) Keadilan; keadilan juga memfasilitasi terwujudnya disiplin para murid, keadilan adalah jasa kebijaksanaan dalam pemberian penghargaan atau hukuman, dan menengakkan disiplin yang benar di antara para murid.

e) Pengawasan melekat; merupakan cara yang praktis dan efektif untuk memantau perilaku, moral, dan sikap siswa.

f) Sanksi atau hukuman; dengan hukuman yang berat, siswa mungkin enggan melanggar peraturan sekolah, sikap indisiplin siswa dapat berkurang. Tindakan pendisiplinan harus diterapkan untuk alasan yang sah dan dinyatakan dengan jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.

g) Ketegasan; ketegasan guru dalam menerapkan tindakan yang sangat memiliki dampak yang besar terhadap kedisiplinan siswa di sekolah. Guru harus berani tegas dalam memberikan sanksi dan hukuman kepada siswa yang indiscipliner agar memiliki wibawa dan disegani oleh siswanya.<sup>26</sup>

a. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk memenuhi kewajiban seseorang terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>27</sup> Tanggung jawab pada tingkat rendah adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi kewajibannya melalui dorongan dalam dirinya.<sup>28</sup> Tanggung jawab Menurut Thomas Lickona berarti melakukan yang terbaik, memenuhi komitmen di tempat kerja, sekolah, dan keluarga dengan sepenuh hati.<sup>29</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kewajibannya.

1) Indikator Perilaku Tanggung Jawab

Adapun indikator perilaku bertanggung jawab menurut Nurul Zuhriah yaitu mengumpulkan tugas tepat waktu,

<sup>26</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa*. 35

<sup>27</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa*.10.

<sup>28</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter : Membangun Karakter Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogik, 2010), 90.

<sup>29</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Penerjemah Uyu Wahyudin, Jakarta: PT Bumi Aksara 2012), 73.

menyelesaikan tugas sesuai petunjuk, mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Agus Zaenal Fitri dalam bukunya menyebutkan beberapa indikator nilai karakter tanggung jawab, yaitu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah teliti, bertanggung jawab atas setiap tindakan, melakukan piket sesuai dengan jadwal yang diberikan dan mengerjakan tugas kelompok bersama-sama.<sup>31</sup> Berdasarkan indikator-indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab dapat ditunjukkan dalam setiap perbuatan kapanpun dan dimanapun.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian karakter disiplin dan tanggung jawab adalah bentuk ketaatan terhadap peraturan yang ada antar manusia dan tuhan.

## 2. Metode Pembiasaan Religius

Metode berasal dari bahasa Latin *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab metode disebut *thoriqah* artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 232

<sup>31</sup> Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43

<sup>32</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), 163

Metode pembiasaan ialah kebiasaan baik yang dapat dikembangkan melalui latihan terus-menerus dalam rutinitas harian.<sup>33</sup> Sedangkan religius atau keagamaan adalah ciri khas yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan mengenai agama.<sup>34</sup> Pembiasaan merupakan hal yang sangat penting karena orang akan bertindak sesuai kebiasaannya, tanpa pembiasaan kehidupan seseorang akan melambat karena harus memikirkan terlebih dahulu apa yang dilakukannya. Metode pembiasaan yang digunakan guru untuk membiasakan siswa dengan sifatsifat terpuji dan baik sehingga aktifitas yang dilakukan terekam secara positif.<sup>35</sup> Pembiasaan merupakan metode yang dianggap paling efektif dalam membentuk dan menanamkan karakter religius terhadap siswa.

Karakter religius melalui pembiasaan dapat dilakukan dengan cara pertama rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal membaca Al-Quran, membaca asmaul husna, shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, pemeliharaan kebersihan, ketertiban, dan lain-lain. Spontan yaitu pembiasaan yang tidak terjadwal dalam pembelajaran dan kejadian khusus seperti pembinaan perilaku 5S, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi perbedaan pendapat, dan lain-lain.

<sup>33</sup> Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, *Studi tentang efektifitas tadarus al-quran dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta*, Cendikia, Vol 11 No 1 (Juni 2013), 118

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 234.

<sup>35</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 167

Keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan lain-lain.<sup>36</sup>

Sehingga metode pembiasaan religius dapat dipahami sebagai pola kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam menjalankan perilaku yang berkaitan dengan kepercayaan. Bentuk Pembiasaan Pembiasaan Religius Latihan-latihan kereligiousan yang terkait ibadah seperti sholat dhuha, sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an dan menghafalkan ayat-ayat atau surat-surat pendek, hadist-hadist serta membaca sholawat, harus dibiasakan sejak dini, sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut, dengan dibiasakan dan dilakukan secara istiqomah, peserta didik dengan sendirinya akan terdorong untuk melakukannya, tanpa perintah. Adapun bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan antara lain:

a) Terprogram

Program pembiasaan keagamaan dengan tertata baik, memungkinkan madrasah mengembangkan potensi siswanya. Bentuk pembiasaan keagamaan terprogram yakni program yang direncanakan secara struktural untuk memajukan potensi siswa.<sup>37</sup> Pembiasaan keagamaan secara terprogram ini dilaksanakan kurun waktu tertentu dan perencanaan khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa secara kelompok atau individual.

<sup>36</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 168–169.

<sup>37</sup> Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Program Kegiatan Ekstrakurikuler, Cet I*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012 ), 75.

Sedangkan menurut E. Mulyasa pembiasaan pembiasaan terprogram dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk mengembangkan pribadi peserta didik secara individual, kelompok, dan berdasarkan klasikal sebagai berikut: Setiap pembelajaran, biasakan siswa untuk bekerja sendiri, menemukan sendiri dan membangun pengetahuan keterampilan dan sikap baru mereka sendiri, Biasakan melakukan penelitian disetiap pembelajaran, Biasakan siswa untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembelajaran, Biasakan belajar secara berkelompok untuk menciptakan komunitas belajar, Pendidik harus membiasakan diri menjadi model dalam setiap pembiasaan dan pembelajaran, Biasakan melakukan refleksi pada setiap akhir pembelajaran, Biasakan membuat penilaian yang jujur, adil, dan transparan dengan berbagai cara, Biasakan siswa untuk saling bekerja sama, dan saling mendukung.<sup>38</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Kebiasaan seperti di atas biasanya dilakukan di dalam proses pembelajaran di kelas. Pembiasaan di atas dilakukan untuk melatih sikap siswa menerima pembelajaran saat di dalam kelas.

#### b) Tidak Terprogram

Pembiasaan religius yang tidak terprogram, pembiasaan ini biasanya memberi efek yang paling menakjubkan dan positif.

---

<sup>38</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 168.



Kebiasaan dan rutinitas yang baik maka akan terwujud perilaku yang baik, di dalam lingkungan madrasah.<sup>39</sup>

Menurut E. Mulyasa Pembiasaan pembiasaan secara tidak terprogram yaitu pembiasaan dilakukan yang terjadwal, seperti: upacara bendera, senam, sholat dhuha, sholat berjama'ah, berdoa, membaca Al-Qur'an, pemeliharaan kebersihan, dan kesehatan., Spontan, adalah pembiasaan tidak terjadwal terhadap suatu peristiwa tertentu seperti : memberi senyum, salam, dan sapa, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat. Keteladanan, adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti : berpakaian bagus, rapi, berbicara yang baik, rajin membaca, memuji orang atas kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.<sup>40</sup>

Metode pembiasaan religius di madrasah antara lain:

- a) Kegiatan rutin, adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah setiap hari, misalnya berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. J E M B E R
- b) Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan, misalnya meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan dengan baik, dan menjenguk teman yang sakit.

<sup>39</sup> Najib Sulhan, *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa: Sinergi Sekolah dengan Rumah, Cet. I*, (Surabaya : Jaring Pena, 2011), 119.

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 169.

c) Pemberian teladan adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan/ccontoh yang baik kepada anak, misalnya memungut sampah di lingkungan sekolah dan sopan dalam bertutur kata.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode pembiasaan religius ialah proses kegiatan yang di lakukan secara terus menerus hingga menjadi prilaku yang baik di lingkungan madrasan maupun di luar madrasah.

### **3. Pembinaan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan Religius**

Pembinaan pendidikan karakter disiplin adalah pendidikan etika untuk pembentukan dan pengembangan karakter. Disiplin itu berpijak pada keteraturan dan keterlibatan.<sup>41</sup> Istilah disiplin dan komitmen merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan dan ketundukan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan juga biasa dimaknai sebagai sikap mental yang memungkinkan anak mengendalikan diri dan terbiasa dengan aturan-aturan yang berlaku, baik di madrasah maupun masyarakat.

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk memenuhi kewajiban seseorang terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab pada tingkat rendah adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi kewajibannya melalui dorongan

---

<sup>41</sup> Paul Pigor & Charles Myres, *personal Administration: A Point Of View and A Mehod* (Tokyo: Koghasuka, Mc Grew-Hill Inc. 1977), 299

dalam dirinya.<sup>42</sup> Tanggung jawab di penelitian ini merupakan nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada antar sesama manusia, lingkungan, maupun diri pribadi.

Metode pembiasaan ialah kebiasaan baik yang dapat dikembangkan melalui latihan terus-menerus dalam rutinitas harian.<sup>43</sup> Sedangkan religius atau keagamaan adalah ciri khas yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan mengenai agama. Pembiasaan religius merupakan hal yang sangat penting karena orang akan bertindak sesuai kebiasaannya, tanpa pembiasaan kehidupan seseorang akan melambat karena harus memikirkan terlebih dahulu apa yang dilakukannya. Metode pembiasaan yang digunakan guru untuk membiasakan siswa dengan sifatsifat terpuji dan baik sehingga aktifitas yang dilakukan terekam secara positif.

Dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius ialah sebuah proses kegiatan keagamaan yang di laksanakan secara terus menerus sehingga menjadi pembiasaan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>42</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter : Membangun Karakter Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogik, 2010), 90.

<sup>43</sup> Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, *Studi tentang efektifitas tadarus al-quran dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta*, Cendikia, Vol 11 No 1 (Juni 2013), 118

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Kualitatif merupakan sebuah penelitian yang sistematis yang digunakan untuk meneliti pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember. Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau mendeskripsikan suatu keadaan tentang sifat-sifat dalam kata-kata dan bahasa.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *study kasus*. *Study kasus* merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.<sup>46</sup> Sehingga peneliti dengan cermat menyelidiki suatu peristiwa yang terjadi yang berikat dengan pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

<sup>45</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: kencana 2016), 12-13.

<sup>46</sup> John W. Creswell. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2017), 20.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti diharuskan terjun kelapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi ini karena Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember adalah satu dari beberapa lembaga pendidikan swasta di desa Jombang yang memiliki ciri khas pembiasaan keagamaan seperti disiplin sholat duha, membaca Al-Quran dan Asmaul Husna untuk membentuk karakter peserta didik.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini ditentukan secara *Purposive*, yang peneliti ambil berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu sebagai orang yang paling tau tentang apa yang diharapkan dan dikaji oleh peneliti, serta memiliki peran dan posisi penting di lembaga madrasah ini, sehingga akan memudahkan proses penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian	Latar Belakang	Keterangan
Sultan Hasanudin	Kepala Madrasah	Selaku manajemen Lembaga Madrasah
Lastaman	Waka Kesiswaan	Selaku Pembimbing Pembiasaan Kegiatan Siswa di Madrasah
Sungkono	Guru Aswaja	Sebagai Guru yang berperan dalam penanaman karakter
Peserta Didik Kelas VII dan VIII	Peserta Didik Kelas VII dan VIII	Peserta didik yang mengikuti pembinaan karakter

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yang pertama dengan studi empiris, (lapangan) yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dari kepala madrasah dan Guru sebagai pengelola kebijakan madrasah, serta pendidik dan peserta didik yang melakukan aktivitas pembelajaran sehingga bisa mengetahui proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan keagamaan yang dilakukan. Kemudian yang kedua melalui studi kepustakaan (literatur), yakni peneliti mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan.

Adapun teknik dalam penelitian ini memakai beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Mengamati dan mencatat segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang sistematis berupa kejadian yang diselidiki maka disebut dengan metode observasi.<sup>47</sup> Adapun data dalam observasi ini menggali data seluruh proses pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif partisipasi, yang mana peneliti hadir dan mengikuti kegiatan pembinaan yang ada di sana. Data yang di peroleh melalui teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Karya, 2000), 137.

a. Bagaimana proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, diantaranya:

- 1) deskripsi tentang kedisiplinan siswa untuk datang ke madrasah tepat waktu. 2) deskripsi tentang kedisiplinan peserta didik pada kegiatan mengaji Al-Quran. 3) deskripsi tentang kedisiplinan peserta didik pada kegiatan pembacaan Asmaul Husna. 4) deskripsi tentang kedisiplinan peserta didik pada kegiatan Sholat duha

b. Bagaimana proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, diantaranya:

- 1) Deskripis tentang tanggung jawab peserta didik ketika di amanahi memimpin membaca Al-Quran dan Asmaul Husna. 2) Deskripsi tentang tanggung jawab peserta didik ketika jadwal piket harian

## 2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara. Dengan metode ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya interviewer mengajukan pertanyaan terkait dengan proses pembinaan karakter peserta didik melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah

Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.<sup>48</sup>

Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, diantaranya:

1) Informasi tentang proses pembinaan karakter disiplin untuk membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

b. Bagaimana proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, diantaranya:

1) Informasi tentang proses pembinaan karakter Tanggung Jawab untuk membentuk karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

---

<sup>48</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 135.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data dokumen yang berarti bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.<sup>49</sup> Pada proses pembinaan karakter peserta didik melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, peneliti menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Data yang di cari dari dokumntasi :

a. Bagaimana proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, diantaranya:

- 1) Foto Pembiasaan Sholat duha
- 2) Foto Pembiasaan membaca Asmaul Husna dan Al-Quran
- 3) Foto arahan dan motivasi dari kepala madrasah

a. Bagaimana proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember, diantaranya:

- 1) Foto Kebersihan Kelas
- 2) Jadwal bersih Kelas
- 3) Absensi Sholat Duha

---

<sup>49</sup> Soetardyo W Tholehah, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Visipress, 2002), 119.

## E. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah : Kondensasi data (*data Condensesation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). langkah-langkah analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi meliputi proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius dan proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengurutkan, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa sehingga data menjadi final dapat di tarik dan diverifikasi. Data kondensasi tidak selalu berarti kuantitatif. Data kondensasi mengacu pada proses penyeleksian, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksi serta mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan

---

<sup>50</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analyziz : A Method Sourcebook*, (California : SAGE Publication, 2014), 14.

temuan empirik lainnya, sehingga dengan adanya kondensasi data lebih kuat

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, sehingga mudah difahami sehingga diperoleh tingkat keabsahan data dan teruji kebenarannya maka dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan sementara.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti membuat kesimpulan tentang fokus penelitian dan membuka peluang untuk kritik dan saran yang konstruktif sehingga kesimpulan dapat mendekati kesempurnaan. Peneliti memverifikasi data dengan cara mendiskusikan kepada guru sebagai keabsahan data.

## F. Keabsahan Data

Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmasi. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan objektivitas. Namun yang lebih utama dilakukan dalam uji kredibilitas yakni melakukan perpanjangan waktu pengamatan, triangulasi, menggunakan referensi lain dan member cek.<sup>51</sup>

Keabsahan data adalah konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2022), 125.

adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>52</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi teknik dan sumber. Karena berdasarkan jenis penelitannya adalah penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.

### 1. Trigulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau dengan dokumentasi.<sup>53</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi proses pembinaan karakter melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

### 2. Trigulasi Sumber

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda.<sup>54</sup> Misalnya, selain menanyakan kepada peserta didik, peneliti juga mengkonfirmasi pada pendidik dan kepala madrasah terkait proses Pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Kuantitatif & Kualitatif*, 241.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2010), 274.

<sup>54</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2012), 169.

Selain triangulasi, uji keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan bahan referensi yang mendukung, seperti wawancara yang didukung dengan adanya foto dan hasil rekaman wawancara, selain itu juga ada berupa foto-foto dari pembiasaan proses Pembinaan karakter peserta didik melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

### G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan dalam Pelaksanaan penelitian, Peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu sebagaimana berikut ini

#### 1. Tahapan Pra penelitian

Penelitian dalam tahap ini menyusun rancangan penelitian yang dimana dalam tahap ini ada beberapa tahapan di dalamnya yaitu:

##### a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat suatu rancangan penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, seperti mengumpulkan permasalahan yang dapat di angkat sebagai judul penelitian

##### b. Memilih lapangan penelitian

Cara yang terbaik dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan cara survei, mempertimbangkan dan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian sehingga dapat memangkas keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga yang telah dikeluarkan.

##### c. Mengurus Perizinan

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian dan kemudian meminta izin kepada yang berwenang tersebut. Persyaratan yang perlu dimiliki oleh peneliti adalah bersikap terbuka, jujur, bersabar, simpatik dan empati, objektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil dan sikap-sikap baik lainnya. Sehingga dalam pelaksanaannya peneliti dapat melakukan aksinya secara maksimal

d. Menilai Lapangan

Setelah mengurus perizinan dan di respons dengan baik oleh lembaga yang diteliti, maka selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap lapang dengan tujuan mengetahui latar belaka objek penelitian, lingkungan penelitian, dan lingkungan informan. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam memperoleh data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Lingkungan

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang layak.

f. Menyiapkan Peralatan

Penelitian Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai memilih dan memanfaatkan informan, maka tahap selatnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan peralatan yang mendukung penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk mempermudah proses penelitian sehingga peneliti dapat menganalisis dan menyimpulkan

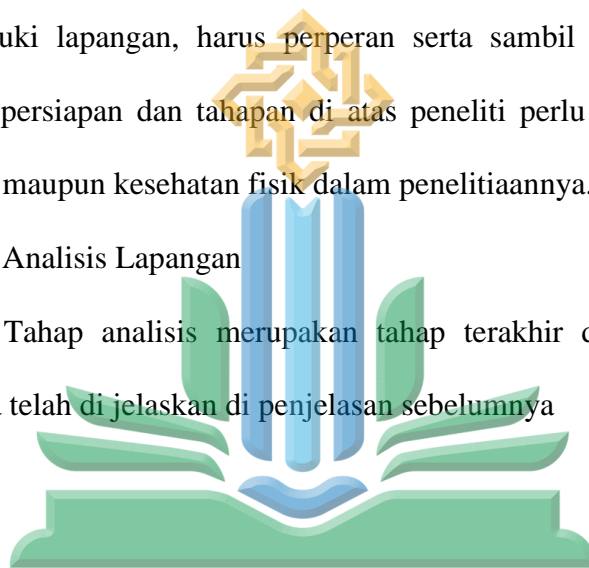
penelitian dengan mudah. Alat- alat yang digunakan berupa buku catatan, alat tulis, buku referensi, alat dokumentasi, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

## 2. Tahap pekerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan. Peneliti mempersiapkan diri dengan memahami latar belakang penelitian memasuki lapangan, harus berperan serta sambil mengumpulkan data. Selain persiapan dan tahapan di atas peneliti perlu juga mempersiapkan mental maupun kesehatan fisik dalam penelitiannya.

## 3. Tahap Analisis Lapangan

Tahap analisis merupakan tahap terakhir dan penelitian, yang dimana telah dijelaskan di penjelasan sebelumnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambar Objek Penelitian

Obyek penelitian ialah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi obyek penelitian , yaitu Madrasah Tsanawiyah mabdaul Ma'arif Jombang Jember. Adapun data yang di peroleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'rif Jombang Jember.

Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang didirikan pada tanggal 10 Juli 1985 oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Mabdaul Ma'arif. Madrasah Tsanawiyah ini asal mulanya bernama Madrasah Tsanawiyah Putri Mabdaul Ma'arif dengan jumlah peserta didik pertama yaitu 7 peserta didik yang berasal dari lingkungan sekitar. Ada beberapa alasan mengapa MTs Mabdaul Ma'arif hanya menerima peserta didik putri antara lain dengan alasan:

- a. Unsur kesengajaan dari pengasuh Pondok Peantren Mabdaul Ma'arif Jombang yang ingin menjadikan Madrasah Tsanawiyah Putri sebagai lembaga pendidikan yang khusus untuk putri.
- b. Dikarenakan adanya lembaga formal lain yang menangani pendidikan formal seperti: SLTP Al-Ma'arif Jombang, SLTP Daruttaqwa Jombang, SLTP 2 Jombang.

Pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah Putri Mabdaul Ma'arif mengalami peningkatan peserta didik mencapai 50% sehingga pada



tahun ini pula madrasah Tsanawiyah Putri diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif dengan alasan sebagai berikut :

- a. Permintaan masyarakat khususnya wali murid yang menginginkan Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif menginginkan untuk menerima peserta didik putra
- b. Adanya keamanan, karena untuk sekolah yang selain Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif harus melewati jalan raya.

Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang sejak tahun 1988 mulai maju dan berkembang di kalangan masyarakat luas hingga saat ini dan dari tahun 1988 sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif tersebut di pimpin oleh Bapak Sultan Hasanudin.<sup>55</sup>

## 2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

### a. Visi

Unggul dalam agama, luhur berakhlak, unggul dalam prestasi

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan tentang agama
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif
- 3) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peserta didik
- 4) Melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa

---

<sup>55</sup> MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, Sejarah MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, 20 Maret 2023

### 3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember berada di wilayah Desa Jombang Kabupaten Jember Kecamatan Jombang di Jalan K.H Wahid Hasyim No. 35 Jombang Jember. Secara terperinci Madrasah Tsanawiyah (Mts) Mabdaul Ma'arif Jombang Jember mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- b. Sebelah : Perumahan dan Perkebunan Penduduk
- c. Sebelah Timur : Perkebunan dan perumahan Penduduk
- d. Sebelah Barat : Perkebunan Penduduk

### 4. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Nama-Nama kepala Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember mulai berdiri sampai sekarang

**Tabel 4.1**  
**Periodesasi Kepala Madrasah.<sup>56</sup>**

No	Nama	Tahun
1.	KH. Achmad Zaini Syafa'i	1985 s/d 2009
2.	Sultan Hasanudin, S.Pd	2009 s/d Sekarang

### 5. Identitas Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Nama Sekolah : MTs mabdaul Ma'arif

Nomer Statistik : 121235090053

Provinsi : Jawa Timur

<sup>56</sup> Dokumen Lembaga MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, Diamati Oleh Peneliti Jember 20 Maret 2023

Otonomi Daerah	: Jember
Kecamatan	: Jombang
Desa/ Kelurahan	: Jombang
Jalan dan Nomor	: Wahid Hasyim No. 35
Kode pos	: 68168
Telpon	: (0336) 324423
Daerah	: Pedesaan
Status madrasah	: Swasta
Kelompok madrasah	: -
Akreditasi	: B
Penerbit SK ditandatangani	: BAN-BAP
Tahun Berdiri	: 1985
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	: Desa
Jarak Kepusat Kecamatan	: 4 Km
Jarak Kepusat Otda	: 50 km
Jumlah Keanggotaan Rayon	: 20 Sekolah
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

#### 6. Data Guru Dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'rif Jombang Jember

Data guru dan karyawan Mts Mabdaul Ma'arif Jombang Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Data Guru dan tenaga Administratif madrasah Tsanawiyah Mabdaul  
Ma'arif Tahun 2022/2023

**Tabel 4.2**  
**Data guru dan pegawai MTs Mabdaul Ma'arif Jember.<sup>57</sup>**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar	Jabatan
1	2	3	4	5
1	Sulton Hasanudin	S1	IPA	Kepala Madrasah
2	Asduki	SMA	Bahasa Daerah	Guru
3	Lastaman, S.Pd.I	S1	SKI	Waka Kepeserta kesiswaan
4	Hasan Sholihan	SMA	Prakarya	Waka Humas
5	Lin Amindayati, S.Ag	S1	Bahasa Inggris	Guru
6	Robiatin, S.Ag	S1	Bahasa Indonesia	Guru
7	Abdurrohman, S.Pd	S1	Bahasa Arab	Guru
8	Syamsuri ZA, S.Pd	S1	Seni Budaya	Guru
9	Nur Laila Wijayanti, S.Ag	S1	Fiqih	Guru
10	Ahmad Rofi'I, S.Pd.I	S1	Aqidah Ahlaq	Operator Madrasah
11	Hanifah, S.Pd	S1	Matematika	Waka Kurikulum
12	Abdul Basyir, S.Pd	S1	TIK	Waka Sarpras
13	Misinah, S.Pd	S1	PKN	Guru
14	Sungkono, S.Pd	S1	Aswaja	Guru
15	Yeni Tri Familu, S.Pd	S1	IPA, Matematika	Guru
16	Ariny Rusyda, M.Pd	S2	Bahasa Inggris	Bendahara Madrasah
17	Esa Ria Permata Sari, S.Pd	S1	IPA	Guru
18	Endah Dwi Marwati, S.Pd	S1	IPS	Guru
19	Sri Hidayati, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Guru
20	Erin Wardani, S.Pd	S1	IPA	Guru
21	Amin Faturrohman, S.Pd	S1	Penjas	Ka. TU
22	Alifia Roudhotul Iham	SMA		Staff TU
23	Moh. Bahroni	SMP	-	Penjaga madrasah

## 7. Data Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

Berdasarkan hasil penelitian, Jumlah murid Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember keseluruhan ada 287 Peserta didik. Jelasnya bisa di lihat di tabel berikut

<sup>57</sup> Dokumen Lembaga MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, Diamati Oleh Peneliti Jember 20 Maret 2023

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif**  
**Jombang Jember Tahun Pelajaran 2022 / 2023.<sup>58</sup>**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	16	16	32
2	VII B	17	14	31
3	VII C	12	18	30
4	VII D	12	15	27
5	VIII A	15	12	27
6	VIII B	15	12	27
7	VIII C	16	14	30
8	IX A	21	9	30
9	IX B	15	15	30
10	IX C	12	11	23
Jumlah Total Peserta didik				287

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.<sup>59</sup>

Untuk menguatkan, survei yang dilakukan harus disertai dengan penyajian data. Karena data akan di analisa dengan penulis, berdasarkan data yang di gunakan. sehingga dapat diambil kesimpulan dari data tersebut.

Data penelitan tentang pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan proses pembiasaan. Wawancara

<sup>58</sup> Dokumen Lembaga MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, Diamati Oleh Peneliti Jember 20 Maret 2023

<sup>59</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,76

dilaksanakan melalui tanya jawab dengan kepala madrasah, guru dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember

Berdasarkan pengamatan dan wacana tersebut, data yang yang relevan dengan fokus penelitian tentang pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsnawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember dapat uraikan sebagai berikut:

### **1. Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember**

Disiplin merupakan pendidikan etika dalam membentuk serta pengembangan karakter. Disiplin itu berpijak pada keteraturan dan keterlibatan. Seorang peserta didik dikatakan telah berhasil melalui proses pendidikan apabila ia telah mengalami perubahan perilaku/tingkah laku. Sedangkan individu disebut berkarakter disiplin apabila ia memiliki sifat taat dan patuh pada aturan yang berlaku dan bersungguh-sungguh melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Langkah pertama dalam membentuk karakter disiplin kepeserta didik yakni menginformasikan nilai-nilai moral kepada peserta didik. Pada langkah pertama ini peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan dalam pemahaman tentang pengetahuan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik. Supaya nanti diharapkan dapat membedakan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik

Proses pembentukan karakter erat kaitanya dengan suasana yang terbangun dalam situasi tertentu. Kebiasaan memberikan arahan terhadap nilai-nilai atau norma yang ada di dalamnya, dalam hal ini suasana yang ada di madrasah akan memberikan arahan kepada peserta didik dalam membiasakan diri, suasana di Madrasah Tsanawiyah mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember dalam membangun pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya karakter disiplin peserta didik yakni dengan pembiasaan rutin, keteladanan melalui kegiatan terprogram dan tidak terprogram yang ada di lembaga ini

Dalam membentuk karakter peserta didik khususnya di lingkungan madrasah bisa diwujudkan dengan beberapa cara diantaranya pendidik menjadi teladan kepada peserta didik, pendidik mengajarkan suatu hal yang baik kepada peserta didik, membiasakan sesuatu yang positif, dan masih banyak lagi cara-cara yang lain untuk membentuk karakter peserta didik di madrasah. Selain itu lembaga madrasah juga bisa mengadakan kegiatan keagamaan yang memang dikhususkan untuk membentuk karakter peserta didik di madrasah seperti kegiatan pembiasaan sholat dhuha, membaca Al-Qur'an, membaca Asmaul Husna dan masih banyak yang lainnya.

Hal tersebut di perkuat oleh kepala madrasah bapak Sultan Hasanudin selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.

Pembiasaan keagamaan atau religius yang ada di madrasah ini, memang bertujuan untuk membentuk karakter. agar mereka

terbiasa disiplin, seperti disiplin, waktu, peraturan dan disiplin menjalankan ibadah atau kegiatan-kegiatan positif saat sebelum melaksanakan kegiatan belajar di kelas seperti biasanya, semua kegiatan tersebut dilakukan secara istiqomah, supaya dapat mencapai keinginan yang kami inginkan, selain pembiasaan ini banyak hal lain juga yang saya terapkan pembiasaan keagamaan dalam kegiatan yang lain.<sup>60</sup>

Pemaparan kepala madrasah dalam hal ini merupakan bentuk dukungan yang sangat serius untuk mensukseskan kegiatan religius yang ada di madrasah untuk membentuk karakter positif peserta didik, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab seperti pembiasaan kegiatan sholat duha, membaca Al-Quran dan Sholat Duhur Berjamaah. Harapan pembiasaan ini dapat membentuk karakter disiplin. Di waktu yang sama kepala madrasah juga menambahkan bahwa

“Untuk membangun karakter disiplin peserta didik ini terlaksana secara optimal, di madrasah ini selalu melibatkan semua pihak termasuk orang tua peserta didik. Seperti mengundang semua orang tua saat awal pertemuan sosialisasi madrasah, hal demikian sangat diperlukan karena kami menjelaskan kepada orang tua peserta didik mengenai kegiatan pembiasaan yang ada di madrasah, karena dengan demikian orang tua tahu semua kegiatan di madrasah. Kami juga sering mendengar omongan dari orang tua biasanya mereka menyekolahkan putra-putrinya di madrasah ini karena kegiatannya di kaitkan dengan pesantren. Hal ini lah yang menjadi ciri khas dari madrasah ini, Peserta didik tidak hanya di beri ilmu umum saja, tetapi juga ilmu agama yang menjadi kebiasaan. Hal ini yang menjadi pembeda dari madrasah kami dengan madrasah yang lainnya. Menurut kami ini hal yang sangat positif dan kami akan memberikan warisan kegiatan ini ke kepada kepala madrasah sesudah saya.<sup>61</sup>

Melihat dari pemaparan dari kepala madrasah, bahwasanya lembaga madrasah tidak hanya memberikan informasi pembiasaan ini pada peserta didik saja, orang tua juga di beri tahu saat awal masuk

<sup>60</sup> Sultan Hasanudin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Mret 2023

<sup>61</sup> Sultan Hasanudin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Mret 2023



madrasah melalui sosialisasi. Kepala madrasah juga menjelaskan tentang kegiatan religius yang menjadi pembiasaan di madrasah, dengan harapan orang tua dapat bekerjasama dan mendukung kegiatan yang ada di lembaga madrasah supaya berjalan sesuai keinginan dan berdampak positif untuk semua peserta didik. Untuk mencocokkan data hasil wawancara peneliti juga menggali data melalui dokumentasi berupa foto kegiatan membaca Al-Quran sebagaimana dokumen di bawah ini



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan Sholat Duha.<sup>62</sup>**

Rutinitas peserta didik dan siswi di madrasah ini untuk membentuk karakter disiplin di mulai sejak pagi hari, yakni peserta didik dan siswi di haruskan sudah sampai di madrasah jam 6:30 untuk mengikuti kegiatan Sholat duha dan mengaji bersama, hal ini di sampaikan oleh bapak Amin Fathurrohman

“Setiap pagi jam 6:30 seluruh peserta didik akan bergegas menuju masjid untuk melaksanakan kegiatan keagamaan sholat duha dan

---

<sup>62</sup> MTs Mabdaul Ma'arif Jombang jember, Dokumentasi Pembiasaan Sholat Duha, 29 Maret 2023

membaca Al-Quran yang di dampingi oleh guru di masjid Ulul Azmi MTs Madaf, kegiatan ini rutin setiap hari karna sudah menjadi ciri khas dari madrasah ini.<sup>63</sup>

Pemaparan di atas merupakan gambaran bahwa semua peserta didik diuntut untuk disiplin waktu agar bisa mengikuti pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember ini. Selain disiplin waktu semua peserta didik juga diuntut untuk menjalankan disiplin menjalankan sholat duha, membaca Al-Quran dan lainnya. Pada saat observasi peneliti menjumpai para siswa disiplin tepat waktu dalam melaksanakan sholat duha secara berjamaah, membaca Al-Quran dan membaca asmaul husna. Disisi lain, peneliti juga mengamati ada beberapa peserta didik yang datang terlambat dan bergegas menuju masjid untuk mengikuti pembiasaan religius ini, namun meskipun masih mengikuti pembiasaan ini dia tetap di beri hukuman, yakni membaca QS-Waqiah di halaman madrasah.<sup>64</sup> Hal ini sudah di sepakati bersama dan sebagai bentuk disiplin aturan peserta didik, sesuai dengan pernyataan guru yang bertugas.

“Kami Menerapkan hukuman ini sebagai komitmen peserta didik untuk setiap aturan. Kami berharap dengan adanya setiap peraturan yang ada peserta didik lebih disiplin terhadap peraturan yang kami buat dan menaati peraturan yang ada di Madrasah ini dan tidak datang terlambat lagi di hari besok”<sup>65</sup>

Hal ini di benarkan oleh peserta didik yang kebetulan tadi datang terlambat mengikuti pembiasaan ini

“iya tadi saya bangun kesiangan jadi saya terlambat mengikuti pembiasaan secara bersama –sama, tadi saya masih sempat

<sup>63</sup> Amin Fathurrohman, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 Maret 2023

<sup>64</sup> Observasi di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, 29 Maret 2023

<sup>65</sup> Sungkono, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Maret 2023

mengikuti meskipun terlambat, tapi aturannya kalo terlambat ya kena hukuman, jadi saya terima saja hukuman membaca Qs-Waqiah-Nya.”<sup>66</sup>

Dari pernyataan di atas menggambarkan bahwasanya pembiasaan di madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma’arif bersifat wajib bagi semua peserta didik, dan akan ada konsekwensi dari keterlambatan. Semua ini akan berguna bagi peserta didik nantinya saat di lingkungan madrasah maupun luar lingkungan madrasah. Menurut bapak sungkono selaku pendidik di Madsarah ini

“kegiatan yang di laksanakan oleh semua peserta didik disini yang di lakukan terus menerus akan membuat peserta didik menjadi biasa melakukan kegiatan positif, seperti contohnya Sholat duha secara tepat waktu, sholat duhur tepat waktu, kegiatan ini kalo sudah menjadi pembiasaan dan di ulang terus menerus nantinya akan menjadi pembiasaan yang baik, dan madrasah mempunya ciri khas yang beda dari madrasah yang lainnya. Yang sebelumnya tidak disiplin melaksanakan sholat duha dan Sholat duhur secara berjamaah dengan sekolah di sini pasti nanti akan terbiasa melaksanakan hal tersebut di luar madrasah karna sudah biasa. Saya berharap juga semoga dengan pembiasaan ini yang menjadikan peserta didik disiplin nantinya akan serambat juga ke kegiatan yang lainnya.”<sup>67</sup>

Dari pemaparan di atas memberikan gambaran bahwasanya untuk menjadikan karakter peserta didik menjadi pribadi yang positif maka harus di biasakan dengan kegiatan yang positif juga. Dan memaksimalkan kegiatan tersebut. Pembiasaan positif juga harus dilaksanakan tepat waktu atau disiplin waktu, tidak hanya di masdrasah tsanawiha Mabdaul Ma’arif Jombang Jember saja, nantinya pembiasaan

<sup>66</sup> Muhammad Akmal, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

<sup>67</sup> Sungkono, diwawancara oleh penulis, Jember, 2 Maret 2023

disiplin waktu ini akan berjalan sendirinya di lingkungan Madrasah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember juga.

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat disimpulkan bawasanya Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Religus Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember sangat efektif, karena dengan pondasi yang sangat kuat melalui motivasi kepada peserta didik dan memberi arahan untuk pesrta didik lebih disiplin. hukuman kepada peserta didik yang telat itu cukup baik untuk membuat pembiasaan ini berjalan sesua rencana dan membuat semua peserta didik menjadi lebih disiplin waktu, dengan adanya pembiasaan ini peserta didik nantinya bisa berperilaku baik di madrasah maupun luar madrasah.

## **2. Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.**

Dalam membangun pengetahuan tentang pentingnya nilai-nilai karakter tanggung jawab kepada peserta didik, lembaga ini memaksimalkan pembiasaan terprogram dan non terprogram, peberian nasihat saat melaksanakan pembiasaan keagamaan, pembealajaran dan bimbingan konseling. Kegiatan yang menguatkatkan karakter itu di lakukan dan dibiasakan sehingga menjadi kebiasaan yang positif. Pemberian informasi kepada peserta didik melalui papan informasi, tulisan pesan-pesan moral, dan atribnut kewajiban peserta didik, agar

kewajiban sebagai peserta didik dapat diingat dan di laksanakan oleh semua peserta didik di lembaga maupun di luar lembaga.

“untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik itu ada berbagai macam cara, contohnya kami mengingatkan secara lisan dan tertulis. Seperti banner tata tertip di sekolah itu “saya malu datang terlambat, malu tidak mengikuti kegiatan, malu untuk tidak berpakaian rapi” dan juga secara lisan contohnya menasehati peserta didik tentang kegiatan yang harus di biasakan, dan pentingnya pembiasaan dan sebagainya. itu semua untuk membuat para peserta didik mempunyai jiwa atau karakter tanggung jawab dengan peraturan sekolah”<sup>68</sup>

Penjelasan kepala Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma’arif Jombang Jember ini menjelaskan dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik dengan cara memberi pemahaman lewat penjelasan, nasihat dan tertulis yang di tempelkan di mading madrasah, tulisan pesan-pesan moral, serta kewajiban peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Maarif ini. Sehingga peserta didik dapat mengetahui tentang kewajibannya. Kepala madrasah meyakini bahwasanya mengenalkan tata tertip dan kewajiban peserta didik sebagaimana telah di sebutkan tersebut bisa menjadi pemahaman untuk semua peserta didik yang nantinya menjadi tanggung jawab peserta didik ketika di madrasah, dan yang akan berdampak di luar madrasah. Hal ini juga di perkuat oleh pendidik yang saat itu mendampingi pembiasaan religius saat itu.

“Kami sebagai guru atau pendidik di sini selalu mengingatkan dan memberi motivasi kepada semua peserta didik akan pentingnya pembiasaan di madrasah, karna dengan ini semua peserta didik akan mempunyai jiwa tanggung jawab atas semua

---

<sup>68</sup> Sultan Hasanudin, diwawancara oleh penulis, Jember, 2 Mret 2023

tugasnya yang ada di madrasah, kegiatan ini sangat bagus nantinya bila menjadi kebiasaan di luar madrasah.”<sup>69</sup>

Penjelasan dari bapak Sungkono, bahwasanya selain memberikan pemahaman dan nasehat dalam membentuk pengetahuan karakter tanggung jawab, pendidik juga tidak bosan-bosan mengingatkan tata tertib dan kewajiban peserta didik, dan juga memotivasi peserta didik supaya lebih terbiasa melaksanakan tanggung jawabnya karena sudah mengetahui aturan dan kewajiban sebagai peserta didik di lembaga ini.



**Gambar 4.2**  
**Pemberian Nasihat Kepada Peserta didik Saat Upacara Bendera.**<sup>70</sup>

Gambar di atas menunjukkan peserta didik mendapatkan nasehat dari kepala madrasah saat upacara bendera. Selain pemberian nasihat-nasihat positif sebelum pembelajaran dimulai pemberian pengetahuan nilai juga dilakukan pada saat kesempatan yang berbeda seperti dalam observasi, guru menyampaikan amanat-amanatnya saat upacara bendera hari senin dengan menguatkan beberapa peraturan di madrasah ini,

<sup>69</sup> Sungkono, diwawancara oleh penulis, Jember, 2 Maret 2023

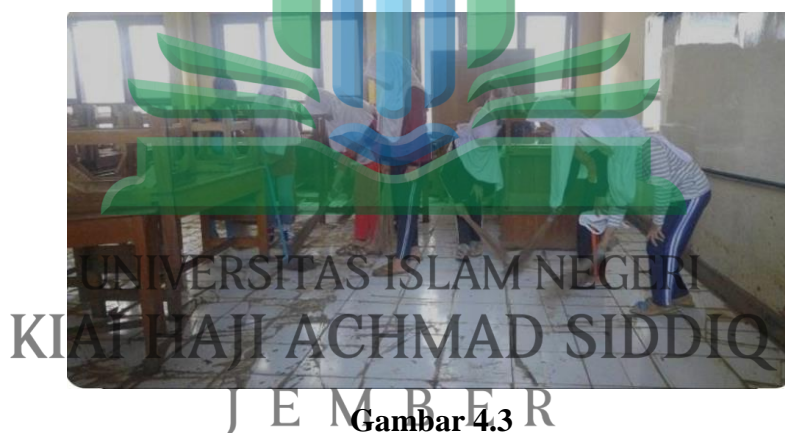
<sup>70</sup> MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, Pemberian Nasihat Kepada Peserta didik Saat Upacara Bendera, Jember, 15 Mei 2023

diantaranya untuk memberikan tanggung jawab peserta didik dalam madrasah Tsanawiyah Mabdaul Maarif Jombang Kabupaten Jember ini.<sup>71</sup>

Hal lain peserta didik juga di beri arahan untuk jangan datang terlambat, karena tidak hanya melaksanakan pembiasaan religius saja, peserta didik juga di tuntu untuk melaksanakan piket harian kelas yang sudah terjadwal, hal ini termasuk tanggung jawab peserta didik untuk melaksanakan dan mematuhi. Tegaskan oleh oleh pak Lastaman:

“Setiap hari peserta didik disuruh piket kelas bertujuan agar peserta didik punya rasa tanggung jawab pada lingkungan sekitar, sehingga dapat tertanam pada diri peserta didik jiwa peduli lingkungan.”<sup>72</sup>

Sebagaimana Dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Bersih kelas.<sup>73</sup>**

Hasil gambar di atas menjelaskan bagaimana peserta didik disuruh bersih bersih untuk melatih tanggung jawab dengan kebersihan kelasnya. Sehingga peserta didik dapat menjadi seorang yang bertanggung jawab dalam mengemban amanah yang di berikan, seperti

<sup>71</sup> Observasi MTs mabdaul Ma'arif Jombang Jember, 3 April 2023.

<sup>72</sup> Lastaman, diwawancara oleh penulis, Jember, 2 Maret 2023

<sup>73</sup> MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, piket harian, Jember, 19 Mei 2023

tugas piket kelas setiap hari dan membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut mengajarkan bahwa mencintai lingkungan dapat di bina dari bang madrasah.

Hal tersebut di atas sesuai dengan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan pemberian penjelasan yang di lakukan oleh kepala madrasah secara berulang-ulang membuat peserta didik memahami dan memiliki pengetahuan terkait dengan tanggung jawab.<sup>74</sup> sehingga peserta didik terbiasa melaksanakan pembiasaan religius ini seperti melaksanakan piket harian di kelas. harapkan agar supaya kegiatan tersebut dapat berdampak positif terhadap peserta didik, sehingga peserta didik terbiasa melaksanakan kegiatan positif baik di lembaga maupun di luar lembaga.

Peneliti memperkuat perolehan data dengan dokumentasi berupa jadwal piket kelas. sebagaimana dokumen di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>74</sup> Observasi di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, 5 Mei 2023



Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1 Christian	1 Julius	1 Cindy	1 Ryan	1 Verajanto
2 Levina	2 Sherlyn	2 Regina	2 Kennedy	2 Kevin
3 Hans	3 Nabila	3 Steven J	3 Alex	3 Lonsa
4 Eldho	4 Josua N	4 Donise A	4 Jordan	4 Fiola
5 Mega	5 Gavin	5 Christian R	5 Albert	5 David
6 Cristoval	6 Andrew	6 Reynaldi	6 Angelin	6 Gorgia
7 Karemina	7 Valeria	7 Laura	7 Sheren	7 Timmy
		8 Nico C	8 William	8 Lucille T

**Gambar 4.4**  
**Jadwal Piket Kelas.<sup>75</sup>**

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat disimpulkan bawasanya dengan pembiasaan terprogram dan non terprogram itu sangat efektif, untuk membuat Pembinaan karakter tanggung jawab melalui kegiatan bersih kelas untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

**Table 4.1**  
**Temuan penelitian**

No.	Fokus	Temuan
1	Bagaimana Proses Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Religus Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember?	Proses pembinaan karakter disiplin melalui pembiasaan religus di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember melalui pembiasaan religus seperti disiplin waktu sholat

<sup>75</sup> MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember, Jadwal piket harian, Jember, 19 Mei 2023

		duha, membaca Al-Quran dan membaca asmaul husna.
2	Bagaimana Proses Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember?	Proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember melalui pembiasaan terprogram yaitu jadwal piket kelas dan non-terprogram yaitu membuang sampah pada tempatnya.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka temuan peneliti tentang Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

#### 1. Proses Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember

Proses pembentukan karakter pada fokus pertama adalah karakter disiplin, dengan pembahasan temuan, setelah melakukan konfirmasi terhadap berbagai temuan yang dilakukan di lembaga tersebut. Proses

pembentukan karakter disiplin melalui aktivitas keagamaan sholat duha, membaca al quran dan membaca asma' al husna.

Proses pembentukan karakter erat kaitanya dengan suasana yang terbangun dalam situasi tertentu. Kebiasaan memberikan arahan terhadap nilai-nilai atau norma yang ada di dalamnya, dalam hal ini suasana yang ada di madrasah akan memberikan arahan kepada peserta didik dalam membiasakan diri, suasana di Madrasah Tsanawiyah mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember dalam membangun pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya karakter disiplin peserta didik yakni dengan pembiasaan rutin, keteladanan melalui kegiatan terprogram dan tidak terprogram yang ada di lembaga ini.

Kepala madrasah dalam pembinaan karakter disiplin memberi dukungan yang sangat serius untuk mensukseskan kegiatan religius yang ada di madrasah untuk membentuk karakter positif peserta didik, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab seperti pembiasaan kegiatan sholat duha, membaca Al-Quran dan Sholat Duhur Berjamaah. Harapan pembiasaan ini dapat membentuk karakter disiplin.

Hal ini sesuai dengan pentingnya pembinaan karakter menurut M. mahbubi bahwasanya Karakter disiplin adalah seperangkat perilaku yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap,

perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.<sup>76</sup>

Hal tersebut lembaga madrasah tidak hanya memberikan informasi seputar pembiasaan karakter pada peserta didik, akan tetapi orang tua di beri tahu saat awal masuk madrasah melalui sosialisasi. Kepala madrasah juga menjelaskan tentang kegiatan religius yang menjadi pembiasaan di madrasah, dengan harapan orang tua dapat bekerjasama dan mendukung kegiatan yang ada di lembaga madrasah supaya berjalan sesuai dengan tujuan dan berdampak positif untuk semua peserta didik.

Pada pembiasaan karakter disiplin bahwa semua peserta didik di tuntut untuk disiplin waktu agar bisa mengikuti pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember ini. Selain disiplin waktu semua peserta didik juga di tuntut untuk menjalankan disiplin menjalankan Sholat duha, Membaca Al-Quran dan lainnya. Guru selalu memonitoring pembiasaan ini, semua pembiasaan ini dimaksudkan agar semua peserta didik memiliki karakter disiplin dan terbiasa disiplin saat di madrasah maupun luar madrasah. Dalam penjelasannya menurut Mulyasa Metode pembiasaan yang digunakan guru untuk membiasakan peserta didik dengan sifatsifat terpuji dan baik sehingga aktifitas yang dilakukan terekam secara positif.<sup>77</sup>

Pembiasaan tersebut menjadikan salah satu upaya dalam membentuk karakter disiplin di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif

<sup>76</sup> M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), 38

<sup>77</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 167

Jombang. Sehingga hal tersebut untuk melatih peserta didik agar terbiasa dan tertanam dalam hati, sehingga akan di lakukan terus menerus dalam kesehariannya di dalam maupun di luar madrasah.

Sehingga pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius peserta didik dituntut untuk menjalankan disiplin waktu saat datang ke madrasah dan disiplin pembiasaan religius seperti sholat duha, membaca Al-Quran dan membaca asmaul husna.

## **2. Proses Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan Religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.**

Proses pembentukan karakter pada fokus kedua adalah karakter tanggung jawab, dengan pembahasan temuan setelah melakukan konfirmasi terhadap berbagai temuan yang dilakukan di lembaga tersebut. Pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan keseharian dalam kegiatan sebelum proses pembelajaran.

Membentuk karakter tanggung jawab peserta didik dengan cara memberi pemahaman lewat penjelasan, nasihat dan tertulis yang di tempelkan di mading madrasah, tulisan pesan-pesan moral, serta kewajiban peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Maarif ini. Sehingga peserta didik dapat mengetahui tentang kewajibannya. Kepala madrasah meyakini bahwasanya mengenalkan tata tertip dan kewajiban peserta didik sebagaimana telah di sebutkan tersebut bisa menjadi pemahaman untuk semua peserta didik yang nantinya menjadi tanggung

jawab peserta didik ketika di madrasah, dan yang akan berdampak di luar madrasah.

Pembinaan tanggung jawab memberikan pelatihan kepada peserta didik khususnya di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang kabupaten Jember untuk memberikan rasa tanggung jawab yang di bebankan pada peserta didik. Sehingga hal tersebut melatih kesadaran peserta didik dalam melakukan sesuatu hal yang di berikan kepadanya. Karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk memenuhi kewajiban seseorang terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>78</sup>

Hakikat tanggung jawab menjadi pondasi bagi peserta didik dalam melakukan suatu hal. Sehingga di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember menekankan pembinaan tanggung jawab pada peserta didik melalui kegiatan piket kelas. Kegiatan tersebut memberikan nilai religious pada peserta didik karena islam mengajarkan tentang kesucian

الإِيمَانِ شَطْرُ الطُّهُورِ

Artinya: Kebersihan (thaharah) itu sebagian dari pada iman.” (HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi)

Hadist tersebut menjelaskan bahwa islam mengajarkan kebersihan pada semua manusia. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu dasar di madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember

---

<sup>78</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa*.10.

dalam pembinaan tanggung jawab melalui kebersihan kelas. Dengan hal tersebut peserta didik di beri beban untuk melakukan tanggung jawabnya yang sudah di berikan padanya.

Bahwasanya selain memberikan pemahaman dan nasehat dalam membentuk pengetahuan karakter tanggung jawab, pendidik juga tidak bosan-bosan mengingatkan tata tertip dan kewajiban peserta didik, dan juga memotivasi peserta didik supaya lebih terbiasa melaksanakan tanggung jawabnya karena sudah mengetahui aturan dan kewajiban sebagai peserta didik di lembaga ini. Hal tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Agus Zaenal Fitri bahwasanya Indikator nilai karakter tanggung jawab, yaitu Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah teliti, Bertanggung jawab atas setiap tindakan, Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang diberikan dan Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama.<sup>79</sup>

Pada teori diatas tentang indikator karakter tanggung jawab sudah diterapkan di Lembaga Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember. Lembaga tersebut peserta didik juga di beri arahan untuk jangan datang terlambat, karena tidak hanya melaksanakan pembiasaan religius saja, peserta didik juga di tuntutan untuk melaksanakan piket harian kelas yang sudah terjadwal, hal ini termasuk tanggung jawab peserta didik untuk melaksanakan dan mematuhi. Peserta didik disuruh bersih bersih untuk melatih tanggung jawab dengan kebersihan

---

<sup>79</sup> Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43

kelasnya. Sehingga peserta didik dapat menjadi seorang yang bertanggung jawab dalam mengemban Amanah yang di berikan, seperti tugas piket kelas setiap hari dan membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut mengajarkan bahwa mencintai lingkun dapat di bina dari bang madrasah.

Dapat di simpulkan dari berbagai pemaparan di atas bahwasanya proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember bawasanya dengan pembiasaan terprogram dan non terprogram dalam pembinaan karakter tanggung jawab melalui kegiatan bersih kelas untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Proses pembinaan karakter disiplin melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember melalui pembiasaan religius seperti disiplin waktu sholat duha, membaca Al-Quran dan membaca asmaul husna.
2. Proses pembinaan karakter tanggung jawab melalui metode pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember melalui pembiasaan terprogram yaitu jadwal piket kelas dan non-terprogram yaitu membuang sampah pada tempatnya.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Pembinaan Karakter disiplin Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember terdapat beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memberikan saran serta dapat di jadikan sebagai masukan, di antaranya:

1. Bagi kepala Madrasah

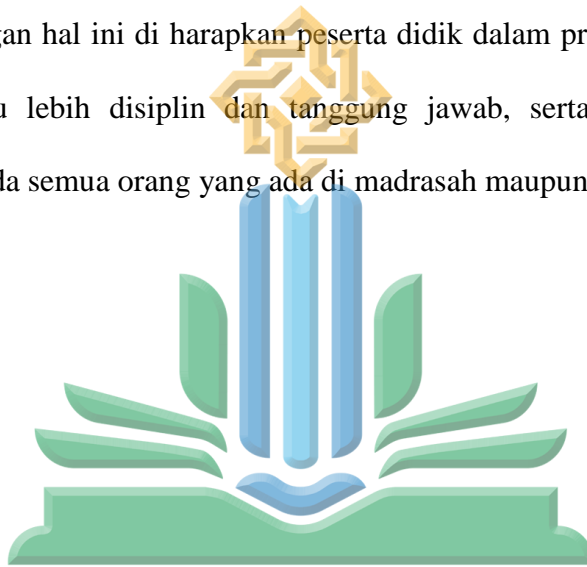
Diharapkan bagi kepala Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif untuk terus memberikan dorongan dan motifasi serta bimbingan kepada semua pendidik dan peserta didik, agar terus berkembang untuk memajukan lembaga madrasah yang bermutu yang berlandaskan nilai islam setra memounay sikap disiplin dan tanggung jawab

## 2. Bagi Pendidik

Diharapkan bagi pendidik selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh peserta didik serta memberikan contoh tauladan yang baik, sehingga hal tersebut akan menjadikan cirikhas Lembaga ini semakin baik.

## 3. Bagi Peserta didik

Dengan hal ini di harapkan peserta didik dalam proses pembiasaan agar selalu lebih disiplin dan tanggung jawab, serta berakhlakul karimah kepada semua orang yang ada di madrasah maupun luar madrasah.




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal, Ma'mur, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Aqib, Zainal. 2002. *Professionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Cendikia.
- Bukhari, Umar. 2012 *Hadist Tarbawi*. Jakarta: AMZAH.
- Charles Myres & Paul Pigor. 1997 *personal Administration: A Point Of View and A Mehod*. Tokyo: Koghasuka, Mc Grew-Hill Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2014. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan Nasional*
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Karya.
- Harini Sri dan Firdaus Aba al-Hallwani. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. Permendikbud Nomor 20 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: kemendiknas.
- Lickona, Thomas. 2012 *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Penerjemah Uyu Wahyudin, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogik
- Mulyasa, E. 2012 *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook*. California: SAGE Publication.
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mulyadi. 2014. *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Madrasah Diniyah Sebagai Pelengkap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. (Tesis). Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Noer Cholifudin Zuhri, Muhammad. *Studi tentang efektifitas tadarus al-quran dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta*, Cendikia, Vol 11 No 1 (Juni 2013)
- Najib, Sulhan. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa: Sinergi Sekolah dengan Rumah, Cet. I*. Surabaya: Jaring Pena.
- Noer, Muhammad, Zuhri, Holifudin. *Studi tentang efektifitas tadarus al-quran dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta*, Cendikia, Vol 11 No 1 (Juni 2013)
- Patilima, Hamid. 2016. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Rohinah M. Noor. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Program Kegiatan Ekstrakurikuler, Cet I*. Yogyakarta: Insan Madani
- Satori, Djam'an. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022 *Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sartika. 2020. *Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo*. (Tesis) Palopo. IAIN Palopo.
- Sokip. Character Building in Islamic Society: A Case Study of Muslim Families in Tulungagung, East Java, Indonesia, *Journal of Social Studies Education Research* 10 (16 Juli 2019)
- Sunarti. 2016. Titin. *Peran Guru dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Siswa di SDIT Insantama Kota Serang* (Tesis) Serang, IAIN Semarang.
- W Tholehah, Soetardyo,dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Visipress.
- Zaenal, Agus, Fitri. 2012. *Pendidikan karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuhriah, Nurul. Pendidikan Moral & Budi Pekerti (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah

JUDUL	KOMPONEN PENELITIAN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab</li> <li>2. Pembiasaan Religius</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Indikator Perilaku Disiplin</li> <li>b. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan</li> </ol> </li> <li>2. Tanggung Jawab               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Indikator Perilaku Tanggung Jawab</li> </ol> </li> <li>3. Pembiasaan Religius               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terprogram</li> <li>b. Tidak Terprogram</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan atau wawancara               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Madrasah</li> <li>b. Guru</li> <li>c. Siswa</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan kualitatif</li> <li>b. Jenis penelitian <i>Studi Kasus</i></li> </ol> </li> <li>2. Lokasi Penelitian Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember</li> <li>3. Penentuan Subjek Penelitian Menggunakan Teknik <i>Purposive</i> Dengan Beracuan Pada Subjek Penelitian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Madrasah</li> <li>b. Guru</li> <li>c. Siswa</li> </ol> </li> <li>4. Metode Pengumpulan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Proses Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember</li> <li>2. Bagaimana Proses Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Medeskripsikan Pembinaan Karakter Disiplin Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember</li> <li>2. Mendeskripsikan Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Maarif Jombang Kabupaten Jember</li> </ol>

				c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data Menggunakan Analisis Deskriptif 6. Validasi/Keabsahan Data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi Teknik	Ma'arif Jombang Kabupaten Jember	
--	--	--	--	---	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdur Rohman Wahed

NIM : T20161241

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/Pendidikan Agama Islam

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius Di Madsah Tsanawiyah Mabdaul Ma’arif Jombang Kabupaten Jember”** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 20 Juni 2023

takan

  
Abdur Rohman Wahed  
T20161241

## Lampiran

### A. Pedoman Observasi

1. Mendeskripsikan pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui aktivitas Religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik melalui aktivitas religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Kabupaten Jember.

### B. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pada Kepala Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

- a. Manfaat apa yang bisa di ambil dari pembiasaan religius untuk membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- b. Mengapa pembiasaan religius di gunakan untuk membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- c. Bagaimana cara kepala sekolah untuk memaksimalkan pembiasaan religius ini untuk membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember



1. Pedoman wawancara pada Pendidik

- a. Pembiasaan religius apa saja yang di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- b. Hal apa saja yang menjadi tolak ukur kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- c. Bagaimana proses pembinaan karakter siswa melalui pembiasaan religius terhadap proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- d. Bagaimana proses pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa berdasarkan guru di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

2. Pedoman wawancara pada peserta didik

- a. Bagaimana pendapat peserta didik tentang semua pembiasaan religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember
- b. Apakah senang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember

C. Dokumentasi

- a. Pembiasaan Sholat duha, membaca Al-Quran, dan Asmaul Husna
- b. Jadwal yang terkait penugasan pembacaan Al-Quran
- c. Jadwal gilir Sholat Duha
- d. Dokumentasi lain terkait penelitian pada pembiasaan religius

## Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1**  
**Wawancara Kepala MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember**



**Gambar 2**  
**Pembiasaan Membaca Al-Quran dan Asmaul Husna**



**Gambar 3**  
**Pembiasaan Sholat Duha Berjamaah**

Jadwal Piket Kelas 72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumate
Christian	Julius	Cindy	Ryha	Widiana
1. Christian	1. Shaflyn	2. Regina	2. Kennedy	2. Kevin
2. Levina	2. Nabila	3. Steven D	3. Alex	3. Larisa
3. Hans	4. Josua N	4. Denise A	4. Jordan	4. Fiola
4. Eldho	5. Gavin	5. Christian R	5. Albert	5. David
5. Mega	6. Andrew	6. Reynaldi	6. Angelin	6. Gorgia
6. Cristoval	7. Valeria	7. Laura	7. Sheren	7. Timmy
7. Karenina		8. Nico C	8. William	8. Lucille T

**Gambar 4**  
**Jadwal Piket Harian**



**Gambar 5**  
**Kegiatan Bersih Kelas**



**Gambar 6**  
**Upaca Bendera dan Pemberian Nasihat**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3107/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma`arif Jombang Jember  
Jombang Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20161241  
Nama : ABDUR ROHMAN WAHED  
Semester : Semester empat belas  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembinaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma`arif Jombang Jember" selama 90 ( sembilan puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SULTAN HASANUDIN, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 10 Februari 2023

at: Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF JOMBANG**  
**KABUPATEN JEMBER**

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	15 Februari 2023	Memohon Izin Untuk Melakukan Penelitian	
2	15 Februari 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
3	2 Maret 2023	Wawancara Dengan Bapak Sultan Hasanudin S.Pd	
4	2 Maret 2023	Wawancara Dengan Bapak Lastaman, S.Pd.I	
5	2 Maret 2023	Wawancara Dengan Bapak Sungkono, S.Pd	
6	13 Maret 2023	Wawancara Dengan Siswa Muhammad Akmal	
7	13 Maret 2023	Wawancara Dengan Siswi Lutfia Wardani	
8	29 Maret 2023	Dokumentasi Dengan Bapak Amin Faturrohman, S.Pd	
9	3 April 2023	Observasi Dengan Bapak Amin Faturrohman, S.Pd	
10	5 Mei 2023	Observasi Dengan Bapak Amin Faturrohman, S.Pd	
11	16 Mei 2023	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

16 Mei 2023  
 Kepala Madrasah



**SULTAN HASANUDIN, S.Pd**



**YAYASAN PONDOK PESANTREN MABDAUL MA'ARIF**  
**MADRASAH TSANAWIYAH MABDAUL MA'ARIF**  
Jalan KH. Wahid Hasyim nomor 35 Jombang Jember 68168  
Handpone (085641064230)  
email : mtsmadaf@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 037/Mts.13.32.053/05/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SULTAN HASANUDIN, S.Pd  
Jabatan : KEPALA MADRASAH  
Alamat : GUMUKMAS – JEMBER

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : ABDUR ROHMAN WAHED  
NIM : T20161241  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Jember terhitung dari tanggal 15 Februari – 16 Mei, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : *Pembinaan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Religius Di Madrasah Tsanawiyah Mabdaul Ma'arif Jombang Jember.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jombang, 16 Mei 2023

Kepala MTs Mabdaul Ma'arif



**SULTAN HASANUDIN, S.Pd**

## BIODATA PENELITI



**Nama** : Abdur Rohman Wahed

**NIM** : T20161241

**Tempat Tanggal Lahir** : Jember, 07 Oktober 1997

**Alamat** : Dsn. Krajan Ds. Mojosari Kec.  
Puger Kab. Jember

**Email** : [abdurrohmanwahed33@gmail.com](mailto:abdurrohmanwahed33@gmail.com)

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Riwayat Pendidikan Formal**

TK Dewi Masitoh	: 2002 - 2004
MI Nurul Haromain	: 2004 - 2010
MTs Al-Khoiriyah	: 2010 - 2013
MAN 3 Jember	: 2013 - 2016
UIN KHAS Jember	: 2016 – 2023

**Riwayat Pendidikan Non Formal**

PRODISTIK ( D1 ) ITS Surabaya	: 2013 - 2016
-------------------------------	---------------

**Pengalaman Organisasi**

Ketua Osis MAN 3 Jember	: 2014 -2015
Ketua Remas Masjid UIN KHAS Jember	: 2018 – 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Ketua Muhibbul Musthofa UIN KHAS Jember : 2021 – 2022

ICIS UIN KHAS Jember : 2017 – 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R